

**PENGARUH SENTRALISASI PERPUSTAKAAN TERHADAP AKSES  
INFORMASI MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
LABUHANBATU SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SITI ZAHARA KURNIATI**

**NIM. 170503024**

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023 M/1444 H**

**PENGARUH SENTRALISASI PERPUSTAKAAN TERHADAP AKSES  
INFORMASI MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
LABUHANBATU SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban  
Studi Progra Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

**Diajukan Oleh:**

**Siti Zahara Kurniati**

**Nim: 170503024**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui Oleh:**

**A R - R A N I R Y**

**Pembimbing I**

  
**Drs. Khatib A. Latief, M.LIS.**  
**NIP. 196502111997031002**

**Pembimbing II**

  
**T. Mulkan Safri, M. IP.**  
**NIP. 199101082019031007**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu  
(S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada /Hari Tanggal**

**Selasa, 27 Juni 2023**

**Darussalam-Banda Aceh**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**

**Drs. Khatib A. Latief, M.LIS.**  
**NIP. 196502111997031002**

**Sekretaris**

**T. Mulkan Safri, M.IP.**  
**NIP. 199101082019031007**

**Penguji I**

**Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.**  
**NIP. 197101101999031002**

**Penguji II**

**Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S.**  
**NIP. 197307281999032002**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam – Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D**  
**NIP. 197001011997031005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zahara Kurniati

NIM : 170503024

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Sentralisasi Perpustakaan Terhadap Akses Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan atas karya saya dan ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22 Juni 2023

Yang menyatakan,



  
Siti Zahara Kurniati  
NIM. 170503024

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa umat manusia kepada dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Sentralisasi Perpustakaan Terhadap Akses Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Penulis ucapkan kepada keluarga tercinta, Ibunda Siti Aminah, Ayahanda Muhammad Idris, serta kakak, abang, dan adik yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran skripsi.

3. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Drs. Khatib A. Latief, M.LIS. dan bapak T. Mulkan Safri, M.IP. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiranya dalam mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
5. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S. selaku Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan studi;
6. Seluruh staff dan karyawan civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Terakhir penulis ucapkan terima kasih kepada sahabat, teman-teman seperjuangan satu angkatan, dan semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi, memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi



penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 17 Juni 2023

Penulis,

Siti Zahara Kurniati



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penjelasan Istilah.....	7
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka .....	12
B. Sentralisasi Perpustakaan .....	14
1. Pengertian dan Kebijakan Sentralisasi Perpustakaan.....	14
2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Sentralisasi Perpustakaan .....	16
3. Kelebihan Sentralisasi Perpustakaan.....	18
4. Kekurangan Sentralisasi Perpustakaan .....	18
C. Akses Informasi .....	19
1. Pengertian dan Tujuan Akses Informasi .....	19
2. Prinsip dan Faktor Yang Mempengaruhi Akses Informasi.....	21
3. Hubungan Antara Sentralisasi Perpustakaan Dengan Akses Informasi .....	24
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
C. Hipotesis .....	27
D. Populasi dan Sampel .....	28
E. Validitas dan Reliabilitas .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Interval Koefisien Korelasi .....	38
I. Variabel Indikator Penelitian .....	38
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Labuhanbatu.....	40
B. Hasil Penelitian .....	43
C. Pembahasan .....	50



<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.0 Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara.....	43
--	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.0 Skala Penilaian Kuesioner .....	35
Tabel 3.1 Interval Koefisien Korelasi .....	38
Tabel 4.0 Uji Validitas Variabel X dan Y .....	44
Tabel 4.1 Uji Reliabilitas Variabel X dan Y .....	45
Tabel 4.2 Uji Regresi Linear Sederhana .....	46
Tabel 4.3 Analysis Of Variance (ANOVA) .....	48
Tabel 4.4 Distribusi F .....	48
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry .....	60
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry .....	61
Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara .....	62
Lampiran 4 : Lembaran Kuesioner (Angket Penelitian) .....	63
Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y .....	65
Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y .....	69
Lampiran 7 : Tabulasi Data Mentah Variabel X dan Y .....	70



## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara dengan judul “Pengaruh Sentralisasi Perpustakaan Terhadap Akses Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara”. Perpustakaan tersebut telah menerapkan sentralisasi perpustakaan pada tahun 2019. Penerapan sentralisasi perpustakaan tersebut diharapkan memberikan perubahan yang baik bagi perpustakaan seperti kemudahan bagi pemustaka untuk mengakses informasi tanpa terhalang jarak dan waktu, terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka yang beragam, dapat mengakses seluruh koleksi perpustakaan, mendapat pelayanan yang baik dari pustakawan, serta puas dengan jam buka perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh sentralisasi perpustakaan terhadap akses informasi di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan datanya yaitu angket dan dokumentasi, di mana angket tersebut disebarakan kepada sampel yang berjumlah 97 orang, dengan teknik pengambilan sampelnya berupa *simple random sampling*. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan bantuan SPSS versi 25, dengan perolehan nilai signifikansi regresinya adalah  $0,000 < 0,1$ . Hasil dari penelitian ini adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh antara sentralisasi perpustakaan dengan akses informasi. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh adalah 0,153 atau 15,3% yang menunjukkan bahwa sentralisasi perpustakaan memberikan pengaruh positif sebesar 15,3% terhadap akses informasi mahasiswa di perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara. Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) yang diperoleh sebesar 0,391 dan apabila diinterpretasikan pengaruh tersebut termasuk dalam kategori lemah.

**Kata Kunci:** Sentralisasi Perpustakaan, Desentralisasi, Akses Informasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan terbentuk karena kebutuhan akan suatu bacaan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada pasal 24 ayat (1) disebutkan bahwa setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.<sup>1</sup> Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis (UPT) yang menunjang pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.<sup>2</sup>

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, baik tingkat universitas hingga tingkat akademi maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Secara umum, tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi), menyediakan ruang belajar untuk perpustakaan, menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna, menyediakan jasa informasi aktif.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, Lembaran Negara RI tahun 2007 No.129, Tambahan Lembaran Negara RI No.4774.

<sup>2</sup> M. Amin Abdullah, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 10-11.

<sup>3</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 51-52.



Mengingat kembali tujuan dari penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan tinggi yang merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi adalah untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi, sesuai dengan Tridharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka, meningkatkan literasi informasi pemustaka dan mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi serta melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya.<sup>4</sup>

Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya sebagai penunjang Tridharma perguruan tinggi. Salah satunya yaitu dengan sentralisasi perpustakaan. Selain sentralisasi perpustakaan, ada juga yang dikenal dengan sistem desentralisasi perpustakaan, dimana desentralisasi perpustakaan merupakan pendelegasian seluruh atau sebagian besar wewenang untuk membuat keputusan dan kebijakan diserahkan kepada pengurus atau pengelola perpustakaan fakultas/jurusan/program studi/unit kerja dengan harapan bahwa penerapan desentralisasi dapat memperbaiki dan meningkatkan efektifitas dan produktifitas perpustakaan tersebut tanpa harus ada campurtangan dari perpustakaan pusat.<sup>5</sup> Sementara itu

---

<sup>4</sup> Darwanto, Anggun Kusuma Tri Utami, dan Nia Gusniawati, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), hlm. 5.

<sup>5</sup> Arlan. "Sentralisasi dan Desentralisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi: Tantangan dan Peluang Untuk Perubahan Dan Inovasi", *Al Maktabah* Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 85. Diakses Oktober 2022 dari situs

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1375/1165>

sentralisasi perpustakaan sendiri menurut Sulisty Basuki adalah suatu sistem dengan memusatkan buku, jasa, dan personalia dalam satu tempat.<sup>6</sup>

Dari hal tersebut, dapat dilihat bahwa sentralisasi perpustakaan yang diterapkan ini berkaitan dengan akses informasi yang menjadi salah satu tujuan pengelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi. Akses informasi merupakan topik utama dari perpustakaan, pengguna datang ke perpustakaan tidak lain adalah untuk mengakses, mencari, menelusur informasi yang disediakan di perpustakaan, dan pustakawan diharapkan selalu siap membantu dalam mengakses informasi yang dibutuhkan pengguna.<sup>7</sup>

Mengutip pendapat Anne Maria yang menyatakan bahwa perubahan organisasi adalah suatu tindakan menyusun kembali komponen-komponen organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas organisasi. Akan tetapi perlu diingat bahwa tidak semua perubahan yang terjadi akan menimbulkan kondisi yang lebih baik, sehingga perlu diupayakan agar perubahan tersebut diarahkan kearah yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi yang sebelumnya. Upaya sentralisasi dan desentralisasi sistem pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu upaya menyikapi perubahan yang terjadi.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 129.

<sup>7</sup> Salbiah, “Analisis Kebijakan Digitalisasi Koleksi Skripsi dan Kaitannya Dengan Kemudahan Akses Informasi Mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry”, (Skripsi), Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2017, hlm.27.

<sup>8</sup> Arlan, “Sentralisasi dan Desentralisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi: Tantangan dan Peluang Untuk Perubahan Dan Inovasi”, *Al Maktabah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 85. Diakses Oktober 2022 dari situs

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1375/1165>

Hal tersebut dapat peneliti lihat pada Perpustakaan Universitas Labuhanbatu, dimana dari data awal yang peneliti dapatkan, peneliti mengetahui bahwa Perpustakaan Universitas Labuhanbatu adalah perpustakaan perguruan tinggi yang menerapkan kebijakan sentralisasi perpustakaan. Pada awalnya Universitas Labuhanbatu berdiri dengan nama Yayasan Universitas Labuhanbatu dengan empat sekolah tinggi yaitu Sekolah Tinggi Ekonomi (S.T.I.E) Strata Satu (S1), Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (S.T.I.H) Strata Satu (S1), Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Strata Satu (S1), dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (UNIVERSITAS) Strata Satu (S1). Dua tahun kemudian pada tahun 2000 didirikanlah Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) jenjang Diploma III, dimana perpustakaannya masih Perpustakaan Induk Yayasan Universitas Labuhanbatu.<sup>9</sup>

Namun, mengingat perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat cepat dan terbatasnya serta tersebarnya fasilitas yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar dan mengajar, dirasa sangat mendesak terwujudnya kesatuan dan persatuan potensi Universitas Labuhanbatu maka pada tahun 2014, berdirilah masing-masing Perpustakaan Perguruan Tinggi. Kemudian pada bulan oktober 2019 terjadi penyatuan Perpustakaan Sekolah-Sekolah Tinggi di lingkungan Yayasan Universitas Labuhanbatu dan berubah namanya menjadi Perpustakaan Universitas Labuhanbatu.

---

<sup>9</sup> Dokumen Sejarah Perpustakaan Universitas Labuhanbatu yang didapat dari pustakawan

Mereka melakukan perubahan kebijakan pengelolaan perpustakaan dari desentralisasi perpustakaan ke sentralisasi perpustakaan sejalan dengan SK Menristek Dikti No.658/KPT/I/2019 Tanggal 29 Juli 2019 Yayasan Universitas Labuhanbatu dengan 4 Sekolah Tinggi itu juga telah disatukan menjadi Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara.

Setelah diterapkannya sentralisasi perpustakaan, maka terpusatlah seluruh komponen perpustakaan yang ada pada Perpustakaan Universitas Labuhanbatu pada satu tempat, baik itu gedung, koleksi, layanan, manajemen dan lain sebagainya. Perpustakaan Universitas Labuhanbatu memiliki satu ruangan di mana pustakawannya melakukan kegiatan-kegiatannya di satu ruangan perpustakaan tersebut, kegiatan yang dilakukan seperti pengolahan bahan pustaka, restorasi, sirkulasi, dan lain sebagainya. Selain itu, pemustaka yang datang berkunjung ke perpustakaan menggunakan atau membaca buku di satu ruangan itu juga.

Tentunya dari sentralisasi perpustakaan sendiri memiliki konsekuensi, keuntungan, dan kelebihan yang berbeda dengan desentralisasi perpustakaan yang diterapkan sebelumnya. Terdapat beberapa keuntungan dari sentralisasi perpustakaan antara lain seperti penghematan biaya pengolahan dokumen, optimalisasi pegawai, optimalisasi anggaran karena menghindari duplikasi koleksi. Upaya menghindari duplikasi akan memungkinkan perpustakaan untuk mengadakan bahan pustaka yang lebih variatif. Dengan variasi buku ini diharapkan pemustaka akan lebih tertarik untuk memanfaatkan koleksi yang

ada.<sup>10</sup> Apabila koleksi perpustakaan termanfaatkan dengan baik, maka kepuasan pemustaka akan tercapai.

Dengan melihat hal tersebut peneliti ingin mengetahui lebih jauh apakah terdapat pengaruh dari sentralisasi perpustakaan yang dilakukan terhadap akses informasi pemustakanya. Dengan alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Sentralisasi Perpustakaan Terhadap Akses Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh sentralisasi perpustakaan terhadap akses informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dari sentralisasi perpustakaan terhadap akses informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu.

---

<sup>10</sup> Dani Nurwicaksono dan Roro Isyawati P. G, "Kualitas Layanan Sirkulasi Terhadap Kepuasan Pemustaka Pasca Sentralisasi di Perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Pada Mahasiswa Angkatan 2015", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8, No. 3, Agustus 2019, hlm. 262. Diakses pada 23 September 2022 dari situs <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26850/23690>



## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka terdapat manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan lebih banyak lagi penelitian dalam bidang sentralisasi perpustakaan dengan topik yang berbeda untuk menambah referensi pengetahuan tentang sentralisasi perpustakaan. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Perpustakaan Universitas Labuhanbatu dalam melakukan perkembangan perpustakaan dikedepannya.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan atau timbulnya perbedaan penafsiran dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu untuk menjelaskan istilah-istilah dalam judul sebagai berikut:



## 1. Pengaruh Sentralisasi Perpustakaan

### a. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>11</sup> Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada disekelilingnya.<sup>12</sup> Di lain sisi pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Apabila salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya.<sup>13</sup>

Dari pengertian yang dipaparkan di atas, diketahui bahwa pengaruh adalah kekuatan dari suatu hal yang memberikan dampak atau perubahan bagi sesuatu yang ada disekitarnya. Oleh karena itu, pengaruh yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan sentralisasi perpustakaan terhadap akses informasi mahasiswa yang menggunakan perpustakaan tersebut.

### b. Sentralisasi Perpustakaan

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1150, <https://oldi.lipi.go.id/public/Kamus%20Indonesia.pdf>

<sup>12</sup> Khairun Nisa, “*Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*”, (Skripsi), Fakultas Adab dan Humaniora, UIN AR-RANIRY, Banda Aceh, 2016.

<sup>13</sup> Anang Sugeng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia”, hlm. 142. Diakses pada 28 Oktober 2022 dari situs [https://scholar.google.co.id/scholar\\_url?url=https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/download/79/73&hl=en&sa=X&ei=caNbY7-wC-SN6rQP14al6Ag&scisig=AAGBfm0IlyO0uQ1jqrINySGwgE5QbA8W5w&oi=scholar](https://scholar.google.co.id/scholar_url?url=https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/download/79/73&hl=en&sa=X&ei=caNbY7-wC-SN6rQP14al6Ag&scisig=AAGBfm0IlyO0uQ1jqrINySGwgE5QbA8W5w&oi=scholar)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sentralisasi merupakan penyatuan segala sesuatu kesuatu tempat yang dianggap sebagai pusat, penyentralan, pemusatan.<sup>14</sup> Sentralisasi perpustakaan adalah suatu sistem dengan memusatkan buku, jasa, dan personalia dalam satu tempat.<sup>15</sup>

Menurut Sutarno, sentralisasi perpustakaan merupakan sebuah pengelolaan yang diterapkan pada perguruan tinggi yang bersangkutan hanya diakui satu sistem perpustakaan, yaitu perpustakaan pusat. Semua kegiatan perpustakaan dikelola oleh suatu lembaga.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, sentralisasi perpustakaan yang peneliti maksud dalam penelitian adalah penyatuan atau pemusatan seluruh komponen yang ada pada perpustakaan baik itu gedung perpustakaan, koleksi, fasilitas, pelayanan, dan lainnya yang bersangkutan dengan perpustakaan yang sebelumnya terpisah kemudian disatukan atau dipusatkan pada satu tempat. Dalam penelitian ini, sentralisasi perpustakaan tersebut diterapkan pada Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara, mencakup sentralisasi gedung perpustakaan, koleksi, fasilitas, pengolahan, pelayanan.

---

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1417. <https://oldi.lipi.go.id/public/Kamus%20Indonesia.pdf>

<sup>15</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm.129.

<sup>16</sup> Dani Nurwicaksono dan Roro Isyawati P. G, "Kualitas Layanan Sirkulasi Terhadap Kepuasan Pemustaka Pasca Sentralisasi di Perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Pada Mahasiswa Angkatan 2015", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8, No. 3, Agustus 2019, hlm. 262. Diakses pada 23 September 2022 dari situs <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26850/23690>

Oleh karena itu, peneliti ingin menjelaskan lagi bahwa pengaruh sentralisasi perpustakaan yang dimaksud adalah akibat atau perubahan-perubahan yang disebabkan oleh penerapan sentralisasi perpustakaan terhadap apa yang ada disekelilingnya, baik itu manusia ataupun benda mati. Dalam hal ini contohnya seperti perubahan atau akibat yang dirasakan oleh pemustaka dari pemusatan gedung perpustakaan maupun pemusatan koleksi perpustakaan.

## 2. Akses Informasi

Perpustakaan Nasional Australia dalam Putu L. Pendit mengatakan bahwa akses sebagai bagian dari sebuah layanan yang terpadu untuk mempermudah pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan sumber daya informasi. Selain itu juga terkandung semangat membuka fasilitas seluas-luasnya bagi sebanyak mungkin orang untuk menggunakan sumber daya informasi yang tersedia.<sup>17</sup> Akses berasal dari bahasa Latin *Accessus*, yang berarti mendatangi, mendekati. Selain itu, akses juga dapat kita artikan menjadi kemudahan untuk mendapatkan sesuatu.<sup>18</sup>

Menurut sudut pandang dunia kepustakaan dan perpustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang.<sup>19</sup> Informasi dapat dikatakan

<sup>17</sup> Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*, (Jakarta: Cita Kami, 2008), hlm. 17.

<sup>18</sup> Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 24.

<sup>19</sup> Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 11.

sebagai sejumlah data yang sudah diolah atau diproses melalui prosedur pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya, keterpakaiannya sesuai dengan kebutuhan.<sup>20</sup>

Menurut Depkominfo, akses informasi adalah kemudahan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat untuk memperoleh informasi publik yang dibutuhkan.<sup>21</sup> Akses informasi menurut IFLA adalah hak untuk memiliki akses kesemua ekspresi pengetahuan, aktivitas, dan kreativitas intelektual.<sup>22</sup>

Adapun akses informasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah proses atau kemampuan pemustaka dalam menemukan bahan pustaka yang diinginkan dan sesuai dengan kebutuhan informasinya. Bagaimana pemustaka mencari atau menelusur untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkannya, sehingga kepuasan pemustaka tercapai dan dapat dikatakan perpustakaan cukup optimal dalam menjalankan fungsinya.

---

<sup>20</sup> Deni Darmawan, *Mengenal Teknologi Informasi*. Diakses pada tanggal 11 Juni 2022 dari situs:[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_KURIKULUM\\_DAN\\_TEK.\\_PENDIDIKAN/197111281998021-](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/197111281998021-DENI_DARMAWAN/FILOSOFIS_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI.pdf)

[DENI\\_DARMAWAN/FILOSOFIS\\_TEKNOLOGI\\_INFORMASI\\_DAN\\_KOMUNIKASI.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/197111281998021-DENI_DARMAWAN/FILOSOFIS_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI.pdf)

<sup>21</sup> *Literasi Informasi "Akses Informasi"*. Diakses dari situs:  
[https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/AKSES\\_INFORMASI.pptx](https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/AKSES_INFORMASI.pptx)

<sup>22</sup> Rosiana Nurwa Indah, "*Pengaruh Akses Informasi dan Ketersediaan Koleksi Terhadap KnowledgeSharing Dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta*", (Tesis), Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian pustaka

Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi peneliti yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian oleh Arlan pada tahun 2018 dengan judul Sentralisasi dan Desentralisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi: Tantangan dan Peluang untuk Perubahan dan Inovasi. Fokus penelitian tersebut mengkaji bagaimana peluang dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan inovasi di perpustakaan perguruan tinggi. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif, yakni melalui studi literatur dan dianalisis dengan membuat paparan dan gambaran, perbandingan, dan penyimpulan terhadap permasalahan. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pilihan atas keputusan untuk melakukan sentralisasi atau desentralisasi kembali kepada perguruan tinggi dan perpustakaan. Namun, kini yang menjadi pilihan perguruan tinggi di Indonesia adalah sentralisasi dengan pertimbangan efisiensi anggaran dan struktur organisasi perpustakaan. Sentralisasi memudahkan perubahan dalam organisasi perpustakaan tetapi desentralisasi lebih berpeluang untuk melahirkan inovasi di perpustakaan.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Arlan, "Sentralisasi dan Desentralisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi: Tantangan dan Peluang Untuk Perubahan Dan Inovasi", *Al Maktabah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 83-89. Diakses Oktober 2022 dari situs <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1375/1165>



Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai sentralisasi perpustakaan, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian tersebut bertujuan untuk melihat peluang dan tantangan apa saja yang dihadapi ketika melakukan inovasi pada perpustakaan perguruan tinggi sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari sentralisasi perpustakaan terhadap akses informasinya. Selain pada fokus penelitian, perbedaan juga terdapat pada metode yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Kedua, penelitian oleh Eka Gusti Hazmi dan Yanuar Yoga Prasetyawan pada tahun 2019 dengan judul Manajemen Organisasi Arsip dengan Asas Sentralisasi oleh Subbagian Tata Usaha Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah. Fokus penelitian tersebut adalah ingin melihat bagaimana proses manajemen arsip dengan asas sentralisasi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian tersebut adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus karena ingin mendapatkan gambaran fenomena nyata keadaan saat ini dalam pengelolaan arsip dengan asas sentralisasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa subbagian tata usaha DPRD Provinsi Jawa Tengah telah mengelola arsip dari penciptaan, penyimpanan, dan pemanfaatan arsip tetapi belum melakukan penyusutan dalam beberapa tahun terakhir. Penerapan asas sentralisasi tersebut juga memberikan dampak positif maupun negatif kepada subbagian tata usaha Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Eka Gusti Hazmi dan Yanuar Yoga Prasetyawan, "Manajemen Organisasi Arsip dengan Asas Sentralisasi oleh Subbagian Tata Usaha Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah", *Jurnal*



Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai sistem sentralisasi, sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian. penelitian tersebut bertujuan ingin mengetahui bagaimana proses manajemen arsip dengan asas sentralisasi yang dikelola oleh subbagian tata usaha DPRD Provinsi Jawa Tengah, sedangkan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari sentralisasi perpustakaan terhadap akses informasinya. Selain pada tujuan, perbedaan juga terdapat pada metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan lokasi penelitian. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta lokasinya yang berada di subbagian tata usaha DPRD Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan datanya berupa penyebaran angket dan dokumentasi, serta lokasinya yang berada di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara.

## **B. Sentralisasi Perpustakaan**

### **1. Pengertian dan Kebijakan Sentralisasi Perpustakaan**

#### **a. Pengertian Sentralisasi Perpustakaan**

Sentralisasi adalah memusatkan seluruh wewenang kepada sejumlah kecil manajer atau yang berada di posisi puncak pada suatu struktur organisasi.<sup>25</sup> Sentralisasi dalam perpustakaan universitas

---

*Ilmu Perpustakaan*, Vol.6, No.4, Februari 2019, hlm.161-170. Diakses Agustus 2023 dari situs <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23222/21250>

<sup>25</sup> Rira Nuradhawati. "Dinamika Sentralisasi dan Desentralisasi di Indonesia". *Jurnal Academia Praja*, Vol. 2, No. 1, Februari 2019, hlm. 154-155.

berarti bahwa layanan disediakan atau tugas dilakukan melalui penyelenggaraan satu unit pusat dan/atau pelayanan diselenggarakan di satu tempat terpusat.<sup>26</sup> Sentralisasi merupakan pemusatan seluruh keputusan, kebijakan dan wewenang ada pada perpustakaan pusat.<sup>27</sup>

Sentralisasi perpustakaan adalah penyatuan seluruh perpustakaan yang terpisah menjadi perpustakaan pusat. Penyatuan tersebut menyangkut seluruh komponen yang ada pada perpustakaan baik gedung, koleksi, fasilitas, pengolahan dan lainnya yang dipusatkan pada satu tempat yaitu perpustakaan pusat.

#### b. Kebijakan Sentralisasi Perpustakaan

Kebijakan sentralisasi adalah kebijakan (*decision*) yang dikeluarkan oleh pusat, oleh karena itu bawahannya menunggu instruksi yang dikeluarkan dari pusat untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dan pasti ada kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki kedepannya.<sup>28</sup> Kebijakan sentralisasi yang dikeluarkan oleh pusat tersebut diharapkan akan membawa perubahan yang baik bagi perpustakaan kedepannya.

---

<sup>26</sup> Elizabeth G. Adelman, *Centralization of the Academic Law Library: Is It Right for Your Institution?*. Diakses pada 5 November 2020 dari situs [https://digitalcommons.law.buffalo.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1389&context=book\\_sections](https://digitalcommons.law.buffalo.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1389&context=book_sections),

<sup>27</sup> Arlan, "Sentralisasi dan Desentralisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi: Tantangan dan Peluang Untuk Perubahan Dan Inovasi", *Al Maktabah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 85. Diakses Oktober 2022 dari situs <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1375/1165>

<sup>28</sup> Abu Hasan Agus R dan Lutfi Ghozali Usman, "Kebijakan Sentralisasi Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Media Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Jadid", *Edureligia*, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm. 153.

## 2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Sentralisasi Perpustakaan

Secara teoritis sentralisasi memiliki keunggulan yang dapat dilihat juga sebagai prinsip antara lain seperti berikut :

- a. Organisasi menjadi lebih ramping dan efisien. Seluruh efektivitas organisasi terpusat sehingga pengambilan keputusan lebih mudah. Dalam hal ini perpustakaan dipusatkan pada satu gedung, begitupun seluruh komponennya, sehingga apapun kegiatan maupun perencanaan yang dilakukan untuk perpustakaan tersebut dapat dilaksanakan lebih cepat dan mudah.
- b. Perencanaan dan pengembangan organisasi lebih terintegrasi. Tidak perlu jenjang koordinasi yang terlalu jauh antara unit pengambilan keputusan dan yang akan melaksanakannya. Perencanaan dan pengembangan yang dibuat untuk perpustakaan sudah menjadi satu (tergabung). Sehingga tidak lagi dirancang satu persatu berdasarkan tingkatan perpustakaannya karena perpustakaan sudah dipusatkan (disatukan).
- c. Peningkatan *resource sharing* dan sinergi. Sumber daya dapat dikelola secara lebih efisien karena dilakukan lebih terpusat. Adanya peningkatan dalam berbagi sumber daya dan kerjasama. Dalam hal ini pustakawan dapat lebih mudah untuk membantu atau bekerjasama dengan rekannya dibagian lain karena seluruh kegiatan sudah terpusat di satu tempat
- d. Pengurangan *redundancies* aset dan fasilitas lain. Satu aset dapat dipergunakan secara bersama-sama tanpa harus menyediakan aset yang sama untuk pekerjaan yang berbeda-beda. Berkurangnya duplikasi aset

dan fasilitas perpustakaan tersebut karena perpustakaan sudah terpusat sehingga dapat menggunakan aset atau fasilitas secara bersama di perpustakaan tersebut dan perpustakaan dapat menghemat anggaran yang dikeluarkan dan dapat digunakan untuk keperluan lainnya.

- e. Perbaikan koordinasi. Koordinasi menjadi lebih mudah karena adanya *unity of command*. Atasan lebih mudah dalam memberikan arahan atau perintah karena seluruh perpustakaan dan bagiannya sudah menjadi satu (terpusat).
- f. Pemusatan *expertise*. Keahlian dari anggota perpustakaan dimanfaatkan secara maksimal karena pimpinan dapat memberi wewenang. Pustakawan dengan keahlian atau kompetensinya masing-masing sudah berada di satu tempat, sehingga dapat melayani pemustaka secara maksimal.<sup>29</sup>

Prinsip-prinsip sentralisasi perpustakaan tersebut menjadikan perpustakaan terpusat sehingga lebih cepat dalam mengambil keputusan ataupun membuat perencanaan. Selain itu juga membantu perpustakaan untuk menghemat biaya karena tidak ada duplikasi fasilitas, hemat tenaga dan sumber daya (pustakawan) karena pustakawan dapat saling membantu pekerjaan satu sama lain karena seluruh kegiatan perpustakaan terpusat pada satu tempat.

---

<sup>29</sup> Rira Nuradhawati, "Dinamika Sentralisasi dan Desentralisasi di Indonesia", *Jurnal Academia Praja*, Vol. 2, No. 1, Februari 2019, hlm. 155.

### 3. Kelebihan Sentralisasi Perpustakaan

Dengan melakukan sentralisasi perpustakaan, ada beberapa kelebihan atau keuntungan yang akan didapatkan oleh perpustakaan seperti:

1. Bahan pustaka yang tersedia lebih luas cakupannya. Melakukan pemesanan terpusat pada satu perpustakaan, sehingga duplikasi dapat dihindari dan dana dapat digunakan untuk membeli bahan pustaka lainnya.
  2. Peluang untuk memperoleh bahan pustaka lebih besar. Hal ini terjadi karena semua bahan pustaka dipusatkan.
  3. Tenaga ahli lebih tersedia. Memusatkan bahan pustaka dan tenaga, sehingga pemakai akan memperoleh akses lebih luas terhadap keahlian staf.
  4. Memiliki jam buka lebih baik. Karena lokasi yang dilayani terbatas maka tenaga yang tersedia dapat disebarakan sehingga jam buka lebih panjang.<sup>30</sup>
- Kelebihan sentralisasi perpustakaan tersebut memberikan keuntungan dan kepuasan bagi pemustaka. Dengan dilakukannya sentralisasi perpustakaan, memungkinkan pemustaka untuk mendapatkan bahan pustaka atau informasi yang beragam yang dapat diakses dengan mudah, dan dapat menggunakannya dalam waktu yang cukup lama.

### 4. Kekurangan Sentralisasi Perpustakaan

Selain kelebihan, penerapan sentralisasi perpustakaan juga memiliki kekurangan, seperti kurang fleksibel terhadap keperluan

---

<sup>30</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 129.



fakultas/jurusan/program studi/unit kerja yang masing-masing memiliki karakter komunikasi dan kebutuhan yang berbeda.<sup>31</sup> Pemustaka yang berasal dari berbagai program studi otomatis akan mempengaruhi koleksi perpustakaan menjadi beragam dari berbagai bidang ilmu. Hal ini dapat menyebabkan salah arti antara kebutuhan pemustaka dengan koleksi perpustakaan yang disediakan. Ada sebagian pemustaka yang merasa koleksi perpustakaan yang disediakan tidak cukup relevan dengan kebutuhan informasi untuk program studinya. Hal tersebut terjadi karena perpustakaan pusat tidak mengetahui secara rinci apa saja kebutuhan informasi pemustaka dari berbagai program studi, sehingga pada saat pengadaan bahan pustaka terdapat koleksi yang tidak sesuai dengan program studi tersebut.

### C. Akses Informasi

#### 1. Pengertian dan Tujuan Akses Informasi

##### a. Pengertian Akses Informasi

Akses adalah konsep yang mengacu pada proses interaktif, yang dimulai dengan pengguna memperhatikan kebutuhannya dan berakhir dengan memperoleh informasi yang diperlukan.<sup>32</sup> Menurut Suwarno, informasi dikatakan sekumpulan data yang dikomunikasikan dalam

<sup>31</sup> Arlan. "Sentralisasi dan Desentralisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi: Tantangan dan Peluang Untuk Perubahan Dan Inovasi", *Al Maktabah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hlm.85. Diakses Oktober 2022 dari situs

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1375/1165>

<sup>32</sup> Peter Brusilovsky and Daqing He, *Introduction to Social Information Access*. Diakses pada 8 November 2022 dari situs

[https://www.researchgate.net/publication/324891782\\_Introduction\\_to\\_Social\\_Information\\_Access](https://www.researchgate.net/publication/324891782_Introduction_to_Social_Information_Access)



bentuk yang dapat dipahami, baik dalam format tertulis atau tercetak, tersimpan dalam database atau terkumpul dalam suatu internet.<sup>33</sup>

Akses informasi merupakan konsep yang bertujuan melihat bagaimana ketersediaan bahan koleksi yang memadai, kekuatan bahan koleksi yang tersedia, kemudahan akses untuk menemukan informasi yang relevan dan akurat melalui alat bantu seperti katalog *online* atau OPAC.<sup>34</sup> Jaeger dan Burnett dalam Shannon M. Oltmann mendefinisikan akses informasi sebagai kehadiran sistem yang kuat di mana informasi tersedia untuk warga negara dan orang lain.<sup>35</sup>

Akses informasi adalah proses pencarian atau penelusuran yang dilakukan oleh seseorang untuk menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhannya yang akan digunakan sebagai referensi untuk menambah wawasan dan juga untuk kepentingan lainnya.

#### b. Tujuan Akses Informasi

Tujuan akses informasi menurut Wina Erwina adalah mempersiapkan individu agar memiliki kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan kemampuan individu untuk mengevaluasi informasi di tengah ledakan informasi serta meningkatkan kemampuan pengguna

<sup>33</sup> Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 22.

<sup>34</sup> Dani Nurwicaksono dan Roro Isyawati P. G, "Kualitas Layanan Sirkulasi Terhadap Kepuasan Pemustaka Pasca Sentralisasi di Perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Pada Mahasiswa Angkatan 2015", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8, No. 3, Agustus 2019, hlm. 261. Diakses pada 23 September 2022 dari situs <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26850/23690>

<sup>35</sup> Shannon M. Oltmann, *Information Access: Toward a More Robust Conceptualization*. Diakses pada 8 November 2022 dari situs [https://www.researchgate.net/publication/229470819\\_Information\\_access\\_Toward\\_a\\_more\\_robust\\_conceptualization](https://www.researchgate.net/publication/229470819_Information_access_Toward_a_more_robust_conceptualization).

informasi yang lebih efisien dan efektif dan mengidentifikasi kebenaran informasi serta menolak informasi atau pendapat yang salah.<sup>36</sup>

Tujuan akses informasi ialah untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam memperoleh pengetahuan baru untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman sehingga nantinya dapat mengembangkan keahlian dalam bidang tertentu.

## **2. Prinsip dan Faktor yang Mempengaruhi Akses Informasi**

### **a. Prinsip yang Mempengaruhi Akses Informasi**

1. Pengungkapan Maksimum: Informasi harus diungkapkan seluas mungkin, akses informasi harus berlaku untuk semua badan publik tanpa kecuali.
2. Kewajiban Publikasi (Pengungkapan Proaktif): Badan publik berkewajiban untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu dan berkualitas, serta proaktif dalam menyebarkan informasinya.
3. Proses untuk Memfasilitasi Akses: Permintaan Informasi harus diproses dengan cepat dan adil, serta memandu bagaimana warga dapat mengakses informasi.
4. Biaya: Individu tidak boleh terhalang biaya berlebihan dalam membuat permintaan informasi. Hal itu dapat menghalang akses dan merusak hak mereka.

---

<sup>36</sup> Ekawati Saputri, *Strategi Penelusuran Informasi Melalui Search Engine (Google)*. Diakses pada 9 November 2022 dari situs [https://www.researchgate.net/publication/354957643\\_Strategi\\_Penelusuran\\_Informasi\\_Melalui\\_Search\\_Engine\\_Google](https://www.researchgate.net/publication/354957643_Strategi_Penelusuran_Informasi_Melalui_Search_Engine_Google)

5. Lingkup Pengecualian Terbatas: Ada beberapa informasi yang dapat secara sah dirahasiakan dari warga negara dan pengecualian ini harus jelas.
6. Perlindungan bagi Pelapor: Orang yang memberikan informasi mengenai pelanggaran harus dilindungi.<sup>37</sup>

Prinsip akses informasi dalam hal ini memberikan keuntungan pada pengguna informasi untuk dapat mengakses informasi secara bebas, mudah, dan menyeluruh. Pengguna informasi juga dengan cepat mendapatkan informasi-informasi terkini yang dikeluarkan oleh penyedia informasi tanpa terhalangan biaya yang berat. Walaupun demikian, tetap ada batasan pengguna informasi untuk mengakses informasi khususnya informasi yang bersifat rahasia atau informasi pribadi.

#### b. Faktor Yang Mempengaruhi Akses Informasi

Faktor yang mempengaruhi akses informasi meliputi berbagai aspek yang terkait saat pemustaka menelusur informasi di perpustakaan, seperti kecepatan akses, kemampuan akses, kemudahan akses, dan keterampilan mengakses.<sup>38</sup> Kemudian, Baker dan Lancaster mengatakan bahwa kemudahan mengakses informasi berkaitan dengan faktor kognisi, sosial, dan fisik.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> County governance toolkit, *What are the principles of the right to access information*. Diakses pada 9 November 2022 dari situs <https://countytoolkit.devolution.go.ke/what-are-principles-right-access-information>

<sup>38</sup> Endang Fatmawati, *Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori dan Praktek*. Diakses pada 9 November 2022 dari situs [https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info\\_Persadha/article/download/119/106](https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/download/119/106)

<sup>39</sup> Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 25.

Setiap pengguna perpustakaan menginginkan mudah dan akurat dalam mengakses informasi. Ada 3 faktor kemudahan mengakses informasi yang meliputi *formats*, *timely access to resource*, dan *physical location*.<sup>40</sup>

*Formats*, bentuk koleksi di perpustakaan seperti karya tulis, karya cetak, karya rekam, dan lainnya yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan sehingga kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi dengan mudah. *Timely Access to Resource*, informasi dikemas sedemikian rupa agar dapat diakses dengan cepat dimana saja, dan kapan saja. Kecepatan pemustaka untuk mengakses informasi sangat didukung oleh kesesuaian data pada katalog digital dengan data koleksi di jajaran rak dan keteraturan susunan koleksi di rak, sehingga mengakses informasi dapat dilakukan secara mandiri dan tidak dibantu oleh pustakawan akan mempercepat pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. *Physical Location*, penempatan koleksi yang strategis, mudah ditemukan dan diakses di perpustakaan. Pengguna perpustakaan membutuhkan informasi yang *up to date*, namun waktu dan energi mereka terbatas untuk menelusuri informasi tersebut. Oleh karena itu penempatan koleksi secara fisik di perpustakaan yang strategis, mudah ditemukan dan diakses oleh pengguna akan menimbulkan rasa puas karena waktu pengguna tidak terbuang sia – sia. Selain letak koleksi, kejelasan petunjuk atau panduan penggunaan fasilitas layanan

---

<sup>40</sup> Lanny Cahyaningrum, “Kepuasan Pengguna Terhadap Kemudahan Akses Informasi di Perpustakaan Monumen Pers Nasional Surakarta”, (Skripsi), Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, 2018, hlm. 13.

perpustakaan juga sangat membantu memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

### 3. Hubungan antara Sentralisasi Perpustakaan Dengan Akses Informasi

Hubungan sentralisasi perpustakaan dengan akses informasi dapat dilihat dari pernyataan Sulistyio Basuki yang menyatakan bahwa terdapat beberapa kelebihan atau keuntungan yang akan didapat oleh perpustakaan jika melakukan sentralisasi perpustakaan seperti bahan pustaka yang tersedia lebih luas cakupannya, peluang untuk memperoleh bahan pustaka lebih besar, tenaga ahli lebih tersedia, serta memiliki jam buka lebih baik.<sup>41</sup>

Setelah itu, dilihat kembali pada makna akses informasi, bahwa akses informasi merupakan konsep yang bertujuan melihat bagaimana ketersediaan bahan koleksi yang memadai, kekuatan bahan koleksi yang tersedia, kemudahan akses untuk menemukan informasi yang relevan dan akurat melalui alat bantu seperti katalog *online* atau OPAC.<sup>42</sup>

Setelah melihat keunggulan/kelebihan sentralisasi perpustakaan dan arti dari akses informasi yang dipaparkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sentralisasi perpustakaan berkaitan dengan akses informasi pada sebuah perpustakaan. Dilihat pada kelebihan sentralisasi perpustakaan yang memberikan cakupan lebih luas pada bahan pustaka, peluang untuk memperoleh bahan pustaka lebih besar, tenaga ahli lebih tersedia dan jam

---

<sup>41</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 129.

<sup>42</sup> Dani Nurwicaksono dan Roro Isyawati P. G, "Kualitas Layanan Sirkulasi Terhadap Kepuasan Pemustaka Pasca Sentralisasi di Perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Pada Mahasiswa Angkatan 2015", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8, No. 3, Agustus 2019, hlm. 261. Diakses pada 23 September 2022 dari situs <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26850/23690>

buka yang lebih baik, sedangkan akses informasi itu sendiri merupakan kemampuan menelusur informasi dengan adanya ketersediaan bahan koleksi yang memadai, kekuatan bahan koleksi yang tersedia, serta kemudahan akses untuk memudahkan menemukan informasi yang relevan dan akurat, dengan begitu akses informasi pemustaka dapat dilakukan dengan maksimal.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sentralisasi perpustakaan terhadap akses informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara melalui metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini populasinya cukup luas, data yang dikumpulkan dari responden berupa angka-angka yang nantinya akan diolah menggunakan alat uji statistik yaitu SPSS, oleh karena metode kuantitatif merupakan metode yang cocok untuk digunakan pada penelitian ini.

Metode kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk dapat menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu sentralisasi perpustakaan sebagai variabel independen (X) dan akses informasi sebagai variabel dependen (Y).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Sisingamangaraja No. 126A Aek Tapa Rantauprapat. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti mengetahui bahwa

---

<sup>43</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 20.

perpustakaan ini sudah melakukan sentralisasi perpustakaan, peneliti mendapatkan informasi tersebut pada saat melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Penelitian ini peneliti lakukan mulai dari tanggal 15 februari sampai dengan tanggal 16 maret tahun 2023.

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan paling spesifik. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif merupakan jenis hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel. Hipotesis ini dalam sebuah penelitian selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih, baik secara eksplisit maupun implisit.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, (Jawa Timur: Widya Gama, 2021), hlm. 53.

<sup>45</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 69.

Berdasarkan judulnya, penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah sentralisasi perpustakaan dan variabel Y adalah akses informasi, sehingga hipotesisnya sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh antara sentralisasi perpustakaan dengan akses informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara sentralisasi perpustakaan dengan akses informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara

Hipotesis tersebut jika dirumuskan dalam hipotesis statistik maka menjadi seperti berikut:

Ha :  $p \neq 0$  (terdapat pengaruh)

Ho :  $p = 0$  (tidak terdapat pengaruh)

#### D. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup>

Populasi juga merupakan keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati,

---

<sup>46</sup> Muhammad Muhyi, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018), hlm. 41.

dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi dalam setiap penelitian telah tercermin di dalam judul, termasuk daerah atau geografis dan juga benda-benda yang tidak bergerak dan orang atau lainnya.<sup>47</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara yang berjumlah 3.679 orang.<sup>48</sup>

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.<sup>49</sup> Sampel diambil karena tidak memungkinkan untuk peneliti meneliti semua anggota populasi, oleh karena itu diambil sampel yang dapat mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yang termasuk ke dalam *probability sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini dapat dilakukan apabila sifat anggota populasi adalah homogen atau memiliki karakter yang sama.<sup>50</sup> Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus teknik penentuan besaran sampel dari Slovin sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 113.

<sup>48</sup> Wawancara melalui *whatsapp* dengan Kepala Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara.

<sup>49</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 113-114.

<sup>50</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 75-76.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 0,1(10%).<sup>51</sup> Alasan digunakannya error 10% adalah mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir pada penelitian ilmu sosial. Selain itu juga karena luasnya populasi namun terbatasnya waktu, dana, dan tenaga.

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh besaran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{3.697}{1 + 3.697(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.697}{1 + 3.697(0,01)}$$

$$n = \frac{3.697}{1 + 36,79}$$

$$n = \frac{3.697}{37,79}$$

$$n = 97,353$$

---

<sup>51</sup> T Mulkan Safri, "Analisis Kebijakan Sentralisasi dan Dampaknya Terhadap Pemenuhan Koleksi Jurusan di Perpustakaan IAIN AR-RANIRY", (Skripsi), Fakultas Adab dan Humaniora, UIN AR-RANIRY, Banda Aceh, 2013.

$$n = 97$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, besaran sampel yang diperoleh untuk penelitian ini adalah 97 orang.

## E. Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Suatu tes yang valid untuk tujuan tertentu atau pengambilan keputusan tertentu, mungkin tidak valid untuk tujuan atau pengambilan keputusan lain. Jadi validitas suatu tes, harus selalu dikaitkan dengan tujuan atau pengambilan keputusan tertentu.<sup>52</sup>

Kriteria-kriteria berikut dipakai untuk menilai validitas kuesioner (angket):

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

---

<sup>52</sup> Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, Vol.6, No.1, Juni 2009, hlm. 90.



Langkah uji validitas yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel. Hal tersebut peneliti lakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen (angket) pada penelitian ini. Setelah angket disebar dan diisi, kemudian peneliti mengumpulkan data hasil pengisian angket tersebut ke dalam tabel untuk menghitung nilainya.

Uji validitas pada penelitian ini nantinya akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Penggunaan aplikasi ini sebagai alternatif yang membantu peneliti dalam menentukan kevalidan instrumen (angket).

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Reliabilitas ukuran menyangkut seberapa jauh skor deviasi individu, atau skor-z, relatif konsisten apabila dilakukan pengulangan pengadministrasian dengan tes yang sama atau tes yang ekuivalen.

Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur berkaitan erat dengan masalah kekeliruan pengukuran. Kekeliruan pengukuran sendiri menunjukkan sejauh mana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap kelompok subyek yang sama.

Sedangkan konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas hasil ukur berkaitan erat dengan kekeliruan dalam pengambilan sampel yang mengacu pada inkonsistensi hasil ukur apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok yang berbeda.

Langkah untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel. Setelah angket disebar dan diisi oleh responden, kemudian peneliti mengumpulkan data hasil pengisian angket tersebut ke dalam tabel untuk menghitung nilainya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini nantinya akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Penggunaan aplikasi ini sebagai alternatif yang memudahkan peneliti dalam melihat reliabelnya instrumen (angket).

Kriteria reliable adalah *Cronbach Alpha* ( $r_{11}$ )  $> 0,60$  maka item variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ( $r_{11}$ )  $< 0,60$  maka item variabel dinyatakan tidak reliabel.<sup>53</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Angket**

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner juga

---

<sup>53</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2017), hlm. 208.

cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada 97 orang anggota perpustakaan sebagai sampel yang sebelumnya telah dihitung menggunakan rumus Slovin.

Angket yang penulis gunakan adalah angket bersifat tertutup. Angket tertutup adalah angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mencek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.<sup>55</sup> Angket pada penelitian ini terdiri dari 9 butir pernyataan untuk variabel X dan 7 butir pernyataan untuk variabel Y.

Sikap, sudut pandang, dan konsepsi seseorang atau kelompok terhadap isu-isu sosial dinilai menggunakan Skala Likert. Oleh karena itu, peneliti menggunakan Skala Likert sebagai acuan untuk menganalisa kuesioner.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 142.

<sup>55</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 129-130.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D)*, (Bandug, Alfabeta, 2011) , hlm. 134.

**Tabel 3.0 Skala penilaian kuesioner**

Pilihan Jawaban	Bobot Yang Diberikan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pada penelitian ini, angket disebarakan melalui google form kepada 97 responden yang ditetapkan sebagai sampel di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara. Angket ini diedarkan selama satu sampai dua minggu, mulai dari tanggal 15 february 2023-16 maret 2023 atau sampai angket penuh diisi oleh 97 responden.

Angket yang telah terisi penuh kemudian dikumpulkan hasilnya untuk dipaparkan dalam tabel dan selanjutnya akan dianalisis atau dihitung hasilnya dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dengan besar kesalahan yang ditolerir senilai 10%. Penggunaan aplikasi SPSS ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menentukan hasil angket.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Teknik

atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumen sejarah Perpustakaan Universitas Labuhanbatu yang penulis dapatkan dari kepala perpustakaan tersebut. Selain itu, peneliti nantinya akan meminta atau melihat bukti fisik dari SK yang dikeluarkan mengenai penyatuan sekolah tinggi-sekolah tinggi di lingkungan tersebut, dimana penyatuan tersebutlah yang mendorong dilakukannya sentralisasi perpustakaan.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperoleh melalui angket, wawancara, maupun dokumentasi terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Analisis data ini bertujuan untuk memperoleh data yang efektif setelah melakukan penelitian di lapangan. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu persiapan data, koding data, pembersihan data, pemindahan data, penyajian data, dan analisis data.

### 1. Persiapan Data

Pada tahap ini data mentah yang akan dianalisis diorganisasikan berdasarkan tanggal pengumpulan data, sumber datanya, jenis data, deskripsi data, sifat data.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Diakses pada 27 Juli 2022 dari situs: <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 345.

## 2. Koding Data

Koding data merupakan suatu proses penyusunan data mentah secara sistematis (yang ada dalam bentuk kuesioner, surat kabar, majalah, buku, karya sastra) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data (komputer).

## 3. Pembersihan Data

Pembersihan data merupakan proses pengecekan untuk memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke komputer sudah sesuai dengan informasi yang sebenarnya.

## 4. Pemindahan Data

Pemindahan data merupakan proses memindahkan data yang telah diubah ke dalam kode angka ke dalam komputer.

## 5. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap menyajikan hasil pengolahan data dengan bentuk yang mudah dibaca dan lebih menarik. Penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau dalam bentuk gambar.

## 6. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap akhir dalam penelitian. Tahap ini mengharuskan peneliti untuk menginterpretasikan data yang sudah diperoleh selama pengumpulan data di lapangan. Untuk menganalisis data



ini, peneliti perlu menggunakan beberapa alat uji statistik yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>59</sup>

## H. Interval Koefisien Korelasi

**Tabel 3.1 Interval Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,899	Kuat
0,80-0,999	Sangat kuat

## I. Variabel Indikator Penelitian

1. Variabel Sentralisasi Perpustakaan
  - a. Bahan pustaka luas cakupannya
  - b. Peluang memperoleh bahan pustaka lebih besar
  - c. Tenaga ahli lebih tersedia
  - d. Jam buka lebih baik
2. Variabel Akses Informasi
  - a. Kecepatan Akses
  - b. Kemudahan Akses
  - c. Keterampilan Akses

<sup>59</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 144-145.

Tahap-tahap analisis data yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah:

1. Menyebarkan angket pada seluruh responden, kemudian memeriksa jawabannya.
2. Memberikan nilai (skor) kepada setiap jawaban angket. Pada tahap ini, peneliti lebih dahulu membuat catatan yang berisi jawaban dari angket yang telah disebar, jawaban tersebut diubah ke dalam bentuk angka yang nantinya dimasukkan ke dalam komputer.
3. Membuat tabel tabulasi di komputer dari jawaban angket yang sebelumnya sudah diubah ke dalam bentuk skor dan memastikan data yang dimasukkan sesuai dengan data yang didapat di lapangan.
4. Melakukan analisis data/mengolah data dan menyajikan data. Data yang disajikan pada tahap ini adalah data yang sudah terkumpul pada saat penelitian di lapangan dan telah diolah menggunakan alat uji statistik berupa SPSS versi 25. Data yang telah diolah tersebut kemudian disajikan atau dipaparkan dalam bentuk tabel.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara

Sejarah Perpustakaan Universitas Labuhanbatu tidak terlepas dari sejarah lembaga induknya yaitu Perpustakaan Induk Yayasan Universitas Labuhanbatu. Perpustakaan ini berdiri bersamaan dengan didirikannya Yayasan Universitas Labuhanbatu oleh Dr. H. Amarullah Nasution, SE, MBA dan kawan-kawan, pada tanggal 29 Juli 1998.

Dua tahun kemudian setelah berdirinya Yayasan Universitas Labuhanbatu dengan 4 Sekolah Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Ekonomi (S.T.I.E) Strata Satu (S1), Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (S.T.I.H) Strata Satu (S1), Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Strata Satu (S1), dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (UNIVERSITAS) Strata Satu (S1), maka didirikanlah Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) jenjang Diploma III pada tahun 2000, dimana perpustakaannya masih Perpustakaan Induk Yayasan Universitas Labuhanbatu.

Mengingat perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat cepat dan terbatasnya serta tersebarnya fasilitas yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar dan mengajar, dirasa sangat mendesak

terwujudnya kesatuan dan persatuan potensi ULB maka Pada tahun 2014, berdirilah Masing-masing Perpustakaan Perguruan Tinggi, mulai Perpustakaan Sekolah Tinggi Ekonomi (S.T.I.E), Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (S.T.I.H), Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER), Perpustakaan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (UNIVERSITAS), dan Perpustakaan Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK).

Pada Bulan Oktober 2019 terjadi penyatuan Perpustakaan Sekolah-Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Universitas Labuhanbatu menjadi Universitas Labuhanbatu, tentang Izin Penggabungan Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Labuhanbatu, Perpustakaan STIKIP Labuhanbatu, Perpustakaan STIPER Labuhanbatu, Perpustakaan STIE Labuhanbatu dan Perpustakaan AMIK Labuhanbatu, setelah penyatuan Perpustakaan Sekolah-Sekolah Tinggi berubah namanya menjadi Perpustakaan Universitas Labuhanbatu sejalan dengan SK Menristek Dikti No.658/KPT/I/2019 tanggal 29 Juli 2019.

## 2. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara

Adapun yang menjadi visi dan misi Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara disebutkan sebagai berikut:

### a. Visi Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara

Menjadi Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta sebagai penyedia informasi yang handal dan unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu pengetahuan pendidikan, sains, dan teknologi di Labuhanbatu.

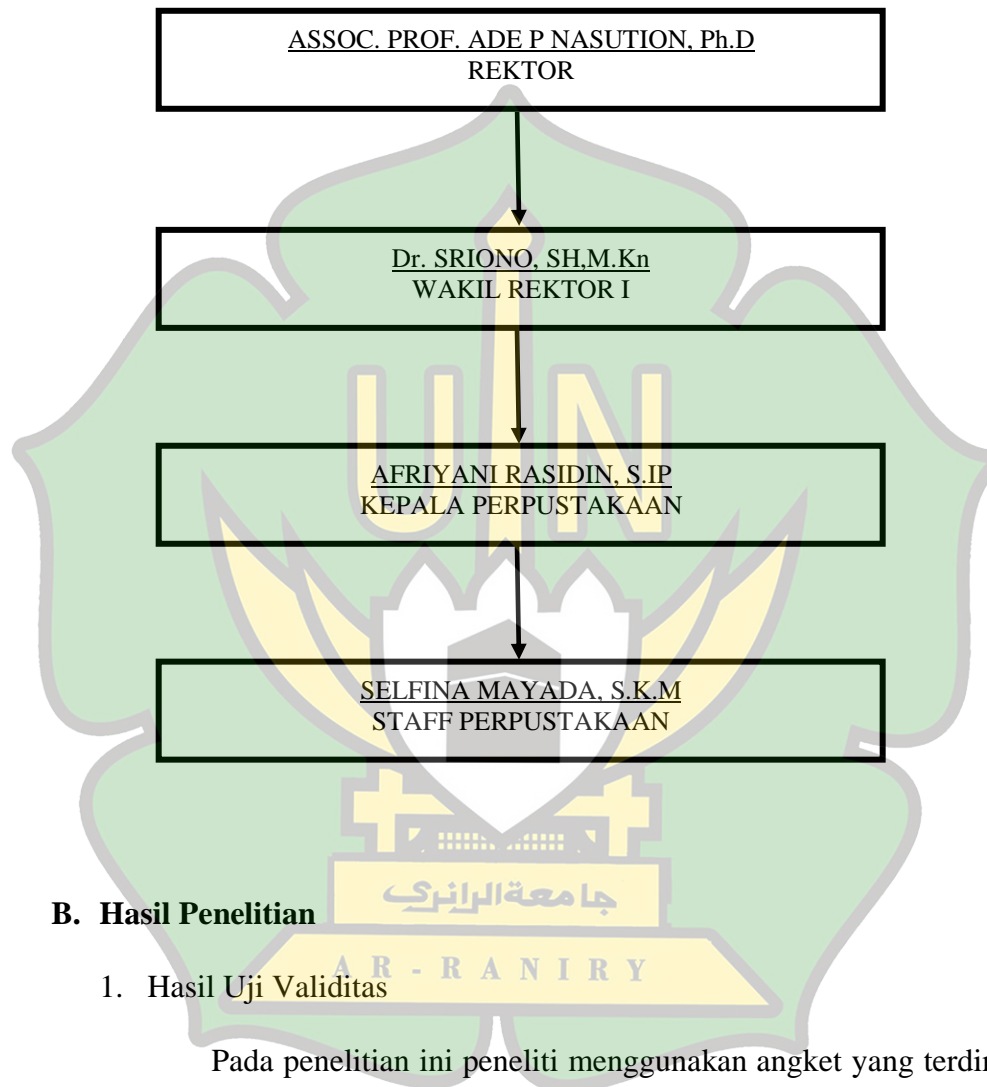
b. Misi Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara

1. Menyediakan kebutuhan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka.
2. Menyelenggarakan pelayanan prima guna memenuhi dan mendukung seluruh kebutuhan civitas akademik dalam menunjang proses pembelajaran.
3. Mengelola pelayanan informasi dengan standar nasional mengembangkan system otomasi perpustakaan berbasis Information Communication and Technology.



### 3. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara

Gambar 4.0 Struktur Organisasi Perpustakaan ULB



#### B. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 16 pernyataan, 9 pernyataan variabel X (Sentralisasi Perpustakaan) dan 7 pernyataan variabel Y (Akses Informasi). Pengujian validitas penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment *Karl Pearson*, dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh



mana alat pengukur dapat mengukur apa yang akan diukur, hasil dari pengujian validitas sebagai berikut :

**Tabel 4.0 Uji Validitas Variabel X dan Y**

No	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (rhitung)	Nilai Kritis 10% (rtabel)	Keterangan
1.	X.1	Variabel Independen (X)	0,716	0,378	Valid
2.	X.2		0,529	0,378	Valid
3.	X.3		0,502	0,378	Valid
4.	X.4		0,690	0,378	Valid
5.	X.5		0,770	0,378	Valid
6.	X.6		0,730	0,378	Valid
7.	X.7		0,638	0,378	Valid
8.	X.8		0,703	0,378	Valid
9.	X.9		0,438	0,378	Valid
10.	Y.1	Variabel Dependen (Y)	0,720	0,378	Valid
11.	Y.2		0,787	0,378	Valid
12.	Y.3		0,722	0,378	Valid
13.	Y.4		0,720	0,378	Valid
14.	Y.5		0,599	0,378	Valid
15.	Y.6		0,703	0,378	Valid
16.	Y.7		0,591	0,378	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan pada variabel X dan Y yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan menggunakan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 10% yaitu 0,378 maka item-item pernyataan dapat dikatakan valid atau layak untuk dijadikan kuesioner penelitian.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah seluruh pernyataan dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dari variabel serta tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* 0,60.

**Tabel 4.1 Uji Reliabilitas Variabel X Dan Y**

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis Cronbach Alpha	Keterangan
Sentralisasi Perpustakaan (X)	0,810	0,60	Reliabel
Akses Informasi (Y)	0,811	0,60	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas *Cronbach Alpha* di atas untuk variabel X didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,810, sedangkan variabel Y didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,811. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa item pernyataan pada kuesioner lebih besar dari pada 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

### 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana ini dilakukan untuk dapat mengukur besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y. Hasil uji regresi linear sederhana yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Uji Regresi Linear Sederhana**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,476	2,344		5,323	,000
	X	,331	,080	,391	4,143	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien regresinya memiliki nilai sebesar 0,331 atau 33,1% yang artinya apabila variabel X mengalami penambahan 1 skor maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,331, sementara itu nilai signifikannya adalah 0,000 dimana  $0,000 < 0,1$ . Berdasarkan hal tersebut menunjukkan arah model

regresi ini adalah positif. Oleh karena itu disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel X terhadap variabel Y. Persamaannya adalah:  $Y=12,476+0,331X$ .

#### 4. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi 10%.

Keterangan:

- a.  $H_a$  : Terdapat pengaruh antara sentralisasi perpustakaan dengan akses informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara  
 $H_o$  : Tidak terdapat pengaruh antara sentralisasi perpustakaan dengan akses informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara
- b. Jika nilai signifikan  $<0,1$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.
- c. Jika nilai signifikan  $>0,1$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Hasil pembuktian hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Analysis of Variance (ANOVA)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,642	1	78,642	17,161	,000 <sup>b</sup>
	Residual	435,337	95	4,582		
	Total	513,979	96			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

**Tabel 4.4 Distribusi F**

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas 0,10										
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>91</b>	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
<b>92</b>	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
<b>93</b>	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
<b>94</b>	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
<b>95</b>	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
<b>96</b>	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
<b>97</b>	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
<b>98</b>	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
<b>99</b>	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
<b>100</b>	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 17,161 sementara nilai  $F_{tabel}$  adalah 2,76 maka  $17,161 > 2,76$ . Nilai  $f_{tabel}$  didapat dengan rumus  $df(N1): k-1 = 2-1=1$  dan  $df(N2): n-k = 97-2 = 95$  sehingga diperoleh nilai 2,76. Nilai signifikan yang didapat pada pembuktian hipotesis adalah 0,000, berarti  $0,000 < 0,1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

#### 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pengaruh sentralisasi perpustakaan terhadap akses informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,391 <sup>a</sup>	,153	,144	2,14068
a. Predictors: (Constant), Sentralisasi Perpustakaan				

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas diketahui bahwa koefisien korelasi (R) memiliki nilai sebesar 0,391 yang artinya terdapat hubungan antara kedua variabel, dan jika diinterpretasikan maka hubungan kedua variabel ini ada dikategori lemah. Diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) memiliki nilai sebesar 0,153



yang artinya variabel bebas (X) memiliki pengaruh sebesar 0,153 atau 15,3% terhadap variabel terikat (Y).

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari sentralisasi perpustakaan terhadap akses informasi mahasiswa di perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara. Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada 97 responden, kemudian dilanjutkan dengan mengolah data yang didapat menggunakan bantuan SPSS versi 25. Selain dari angket, data juga didapat dari dokumentasi. Dokumentasi di sini maksudnya yaitu peneliti mendapatkan data mengenai sejarah perpustakaan tersebut melalui dokumen (file) yang diberikan langsung oleh kepala perpustakaan.

Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh nilai signifikan regresi sebesar 0,000, yang artinya  $0,000 < 0,1$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Terdapat pengaruh yang positif dari sentralisasi perpustakaan terhadap akses informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara. Hal tersebut didukung dengan pendapat Eva Rabita dalam Arlan yang menyatakan bahwa pihak yang mendukung konsep sentralisasi perpustakaan mengatakan pengolahan dokumen (mencakup kegiatan pengadaan, pengkatalogan, dan pengklasifikasian) sebaiknya dipusatkan untuk menghemat biaya, terdapat standar yang seragam bagi seluruh perpustakaan, serta keseragaman praktek

kepastakawanan akan tercapai. Seandainya terdapat ketidakseragaman dalam hal pengkatalogan dan pengklasifikasian, seorang pemakai akan mengalami banyak hambatan dalam menggunakan koleksi pada sistem sentralisasi.<sup>60</sup> Berdasarkan hal itu dapat dilihat bahwa sentralisasi perpustakaan membawa pengaruh positif pada perpustakaan dan akses informasi pemustakanya. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebesar 0,391. Dengan demikian, pengaruh yang didapatkan tergolong lemah namun mendekati cukup.

Berdasarkan hasil penelitian, sentralisasi perpustakaan yang diterapkan pada Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara bermanfaat untuk mempermudah pemustaka maupun staf-staf perpustakaan dalam menjalankan tugasnya, karena dengan adanya sentralisasi perpustakaan pada Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara tersebut baik gedung, koleksi, pengolahan, dan lainnya disatukan menjadi satu tempat. Hal ini sejalan dengan teori sentralisasi perpustakaan bahwasanya sentralisasi adalah pemusatan seluruh keputusan, kebijakan, dan wewenang ada pada perpustakaan pusat.<sup>61</sup>

Sentralisasi perpustakaan yang diterapkan pada perpustakaan ini menjadikan bahan pustaka yang tersedia menjadi lebih beragam dengan

---

<sup>60</sup> Arlan, "Sentralisasi dan Desentralisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi: Tantangan dan Peluang Untuk Perubahan Dan Inovasi", *Al Maktabah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 86. Diakses Oktober 2022 dari situs <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1375/1165>

<sup>61</sup> Arlan, "Sentralisasi dan Desentralisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi: Tantangan dan Peluang Untuk Perubahan Dan Inovasi", *Al Maktabah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 85. Diakses Oktober 2022 dari situs <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1375/1165>

jumlah exemplar yang memungkinkan dapat dipinjam lebih dari satu atau dua orang, selain itu layanan yang diberikan pustakawan kepada pemustaka juga menjadi lebih maksimal walaupun tetap ada pemustaka yang tidak sepenuhnya membutuhkan bantuan pustakawan karena dapat mencari bahan pustaka secara mandiri, kemudian jadwal buka perpustakaan bahkan sampai hari sabtu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sulistyio Basuki yang menyatakan bahwasanya dengan melakukan sentralisasi perpustakaan ada beberapa kelebihan yang akan didapatkan seperti bahan pustaka yang tersedia menjadi lebih luas cakupannya, peluang untuk memperoleh bahan pustaka lebih besar, tenaga ahli lebih tersedia, serta perpustakaan memiliki jam buka yang lebih baik.<sup>62</sup>

Sentralisasi perpustakaan tersebut memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam mengakses informasi atau bahan pustaka yang diinginkan. Akses yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah akses ke bahan pustaka yang tersedia secara fisik di perpustakaan, bahan pustaka yang tersedia tersebut termasuk fiksi dan nonfiksi dari berbagai bidang ilmu yang secara bebas dapat dipinjam oleh pemustaka. Bebas disini maksudnya adalah buku dapat dipinjam oleh pemustaka walaupun tidak berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuninya. Selain itu, untuk bahan pustaka yang tidak dapat dipinjam seperti skripsi dapat dilihat pada repository yang telah disediakan oleh pihak universitas sehingga

---

<sup>62</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 129.

pemustaka tetap dapat mengaksesnya walaupun tidak sedang berada di perpustakaan.

Perpustakaan ini juga menyediakan OPAC, serta letak bahan pustaka di rak sesuai dengan kelasnya masing-masing seperti yang tertera di OPAC sehingga dapat mempersingkat waktu dan mempermudah pemustaka dalam menemukan bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, dalam proses mendapatkan bahan pustaka tersebut tidak sepenuhnya membutuhkan bantuan dari pustakawan, sehingga dapat meminimalisir peran pustakawan dan pustakawan dapat menggunakan waktu tersebut untuk melakukan tugas lain, berhubung pada perpustakaan ini hanya terdapat dua orang pustakawan. Kendati begitu, pustakawan tetap menjalankan tugasnya secara maksimal untuk membantu pemustaka yang membutuhkan bantuan dari pustakawan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, hasil uji regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, dimana  $0,000 < 0,1$  sehingga dinyatakan terdapat pengaruh dari sentralisasi perpustakaan terhadap akses informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, dimana  $0,000 < 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

Hasil uji regresi juga memperoleh nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,153 yang dapat diartikan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh positif sebesar 0,153 atau 15,3% terhadap variabel terikat (Y). Koefisien korelasi (R) memperoleh nilai sebesar 0,391 yang menggambarkan hubungan antara kedua variabel jika diinterpretasikan berada pada kategori lemah.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan, peneliti mengungkapkan saran untuk perpustakaan universitas labuhanbatu sumatera utara agar kedepannya lebih meningkatkan kinerja maupun layanan-layanan yang ada diperpustakaan untuk mencapai kepuasan

pemustaka, selain itu juga dapat menciptakan inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan perkembangan kualitas perpustakaan kedepannya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hasan Agus R dan Lutfi Ghazali Usman, “Kebijakan Sentralisasi Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Media Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Jadid”, *Edureligia*, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm. 151-162.
- Anang Sugeng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia”, hlm. 140-157. Diakses pada 28 Oktober 2022 dari [https://scholar.google.co.id/scholar\\_url?url=https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/download/79/73&hl=en&sa=X&ei=caNbY7-wC-SN6rQPI4al6Ag&scisig=AAGBfm0IlyO0uQ1jqrINySGwgE5QbA8W5w&oi=scholar](https://scholar.google.co.id/scholar_url?url=https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/download/79/73&hl=en&sa=X&ei=caNbY7-wC-SN6rQPI4al6Ag&scisig=AAGBfm0IlyO0uQ1jqrINySGwgE5QbA8W5w&oi=scholar).
- Arlan, “Sentralisasi dan Desentralisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi: Tantangan dan Peluang Untuk Perubahan Dan Inovasi”, *Al Maktabah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 83-89. Diakses pada Oktober 2022 dari situs <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1375/1165>
- County governance toolkit, *What are the principles of the right to access information*. Diakses pada 9 November 2022 dari situs <https://countytoolkit.devolution.go.ke/what-are-principles-right-access-information>.
- Dani Nurwicaksono dan Roro Isyawati P. G. “Kualitas Layanan Sirkulasi Terhadap Kepuasan Pemustaka Pasca Sentralisasi di Perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Pada Mahasiswa Angkatan 2015”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.8, No. 3, hlm. 260-271. Diakses pada 23 September 2022 dari situs <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26850/23690>
- Darwanto, Anggun Kusuma Tri Utami dan Nia Gusniawati. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015.
- Deni Darmawan, *Mengenal Teknologi Informasi*. Diakses pada 11 Juni 2022 dari situs [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_KURIKULUM\\_DAN\\_TEK.\\_PENDIDIKAN/197111281998021-DENI\\_DARMAWAN/FILOSOFIS\\_TEKNOLOGI\\_INFORMASI\\_DAN\\_KOMUNIKASI.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/197111281998021-DENI_DARMAWAN/FILOSOFIS_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI.pdf).

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Diakses dari situs <https://oldi.lipi.go.id/public/Kamus%20Indonesia.pdf>
- Dokumen Sejarah Perpustakaan Universitas Labuhanbatu yang didapat dari pustakawan.
- Eka Gusti Hazmi dan Yanuar Yoga Prasetyawan, “Manajemen Organisasi Arsip dengan Asas Sentralisasi oleh Subbagian Tata Usaha Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.6, No.4, Februari 2019, hlm.161-170. Diakses pada Agustus 2023 dari situs <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23222/21250>
- Ekawati Saputri, *Strategi Penelusuran Informasi Melalui Search Engine (Google)*. Diakses pada 9 November 2022 dari situs [https://www.researchgate.net/publication/354957643\\_Strategi\\_Penelusuran\\_Informasi\\_Melalui\\_Search\\_Engine\\_Google](https://www.researchgate.net/publication/354957643_Strategi_Penelusuran_Informasi_Melalui_Search_Engine_Google).
- Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2017.
- Elizabeth G. Adelman, *Centralization of the Academic Law Library: Is It Right for Your Institution?*. Diakses pada 5 November 2022 dari situs [https://digitalcommons.law.buffalo.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1389&context=book\\_sections](https://digitalcommons.law.buffalo.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1389&context=book_sections).
- Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Endang Fatmawati, *Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori dan Praktek*. Diakses pada 9 November 2022 dari situs [https://ejournal.usd.ac.id/index.php/Info\\_Persadha/article/download/119/106](https://ejournal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/download/119/106).
- Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Diakses pada 27 Juli 2022 dari situs <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>.
- Khairun Nisa, “*Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*”, Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN AR-RANIRY, Banda Aceh, 2016.
- Lanny Cahyaningrum, “*Kepuasan Pengguna Terhadap Kemudahan Akses Informasi di Perpustakaan Monumen Pers Nasional Surakarta*”, Skripsi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, 2018.
- Literasi Informasi “Akses Informasi”*. Diakses dari situs [https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/AKSES\\_INFORMASI.pptx](https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/AKSES_INFORMASI.pptx)
- M. Amin Abdullah, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Muhammad Muhyi, dkk, *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press, 2018.

- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nofri Yudi Arifin, dkk, *Analisa Perancangan Sistem Informasi*. Batam: Cendekia Mulia Mandir, 2021..
- Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Peter Brusilovsky and Daqing He, *Introduction to Social Information Access*. Diakses pada 8 November 2022 dari situs [https://www.researchgate.net/publication/324891782\\_Introduction\\_to\\_Social\\_Information\\_Access](https://www.researchgate.net/publication/324891782_Introduction_to_Social_Information_Access).
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama, 2008.
- Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Kami, 2008.
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Jawa Timur: Widya Gama, 2021.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, Lembaran Negara RI tahun 2007 No.129, Tambahan Lembaran Negara RI No.4774.
- Rira Nuradhawati, “Dinamika Sentralisasi dan Desentralisasi di Indonesia”, *Jurnal Academia Praja*, Vol. 2, No. 1, Februari 2019, hlm. 152-170.
- Rosiana Nurwa Indah, “Pengaruh Akses Informasi dan Ketersediaan Koleksi Terhadap Knowledge Sharing Dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta”, Tesis, Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.
- Salbiah, “Analisis Kebijakan Digitalisasi Koleksi Skripsi dan Kaitannya Dengan Kemudahan Akses Informasi Mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry”, Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN AR-RANIRY, Banda Aceh, 2017.
- Shannon M. Oltmann, *Information Access: Toward a More Robust Conceptualization*. Diakses pada 8 November 2022 dari situs [https://www.researchgate.net/publication/229470819\\_Information\\_access\\_Toward\\_a\\_more\\_robust\\_conceptualization](https://www.researchgate.net/publication/229470819_Information_access_Toward_a_more_robust_conceptualization).
- S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2011.


- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- T Mulkan Safri, “*Analisis Kebijakan Sentralisasi dan Dampaknya Terhadap Pemenuhan Koleksi Jurusan di Perpustakaan IAIN AR-RANIRY*”, Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN AR-RANIRY, Banda Aceh, 2013.
- Zulkifli Matondang, “Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian”. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, Vol.6, No.1, Juni 2009, hlm. 87-97.





## LAMPIRAN

### Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

  
**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: 580/Un.08/FAH/WP.004/05/2022**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 253/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.


**Memutuskan** : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

**Kesatu** : Menunjuk saudara :  
1). Drs. Khaab A. Latief, M.U.S. (Pembimbing Pertama)  
2). T. Muklan Cahri, M.P. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
**Nama** : Siti Zahara Kufriati  
**Nim** : 170903024  
**Prodi** : Ilmu Perpustakaan (IP)  
**Judul** : Pengaruh Sentralisasi Perpustakaan terhadap Akses Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara

**Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 03 Mei 2021

**Dekan**  
  
Fauzi

**Tembusan:**  
1. Dekan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;  
4. Yang bersangkutan untuk ditetap dan dilaksanakan;  
5. Arsip

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN  
Ar-Raniry



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557331, Email : [uis@ar-raniry.ac.id](mailto:uis@ar-raniry.ac.id)

---

Nomor : 264/Un.08/TAHLI/PP.00.9/02/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SITI ZAHARA KURNIATI / 170503024**  
Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Lr. Pelangi, Rukoh, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Sentralisasi Perpustakaan Terhadap Akses Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Februari 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



جامعة الرانيري  
Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

Berlaku sampai : 08 Mei 2023

**A R - R A N I R Y**



Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara

**PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS LABUHANBATU**  
Jl. Sisingamangaraja No. 126 - A KM. 3,5 Aek Taja - Rantauprapat  
Kab. Labuhanbatu - Sumatera Utara 21415  
Website : <http://library.ulb.ac.id>


Nomor : 07.05/P.ULB/ III /2023  
Lamp :  
Perihal : Penyelesaian Kegiatan Penelitian Skripsi


Kepada Yth,  
**Bapak Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry**  
Di-  
Tempat

Berdasarkan surat Bapak Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Nomor : 264/Un.08/FAH.L/PP.00.9/02/2023, yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Labuhanbatu dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Siti Zahara Kurniaty**  
NIM : 170503024  
Program Studi : **S-1 Ilmu Perpustakaan**  
Semester  
Judul Penelitian : **Pengaruh Sentralisasi Perpustakaan Terhadap Akses Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu Sumatera Utara**

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar telah selesai melakukan kegiatan Penelitian Skripsi di Perpustakaan Universitas Labuhanbatu dalam rangka penyusunan Skripsi pada Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry.  
Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantauprapat, 17 Maret 2023  
Kepala Perpustakaan  
  
**Afrizanti Rasidin, S.IP**  
NITK: 7700012695



## Lampiran 4: Lembar Kuesioner (Angket)

**Daftar Pernyataan Angket**

Nama :  
 NIM :  
 Status Keanggotaan :

## Keterangan:

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Nilai			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
<b>Sentralisasi Perpustakaan (X)</b>					
1.	Koleksi (buku) yang tersedia di perpustakaan terdiri dari bermacam-macam bidang ilmu, selain itu juga tersedia koleksi seperti kamus, ensiklopedia, dan lainnya.				
2.	Selain koleksi (buku) nonfiksi seperti buku ajar, tersedia juga koleksi fiksi seperti novel dan lain-lain.				
3.	Koleksi (buku) tersedia dalam beberapa exemplar (copy) sehingga buku dapat digunakan/dipinjam tanpa perlu bergantian.				
4.	Koleksi (buku) dari bidang ilmu atau jurusan lain dapat digunakan/dipinjam dengan bebas tanpa keterbatasan.				
5.	Pustakawan ada dan membantu ketika pemustaka (pengunjung) mengalami kesulitan.				
6.	Pustakawan memberikan pelayanan yang maksimal kepada pemustaka (pengunjung).				

7.	Perpustakaan buka mulai dari hari senin sampai jumat atau mengikuti hari kerja.				
8.	Jam buka dan tutup perpustakaan mengikuti jam mulai dan selesai kegiatan perkuliahan/kegiatan kampus.				
9.	Jam buka dan tutup perpustakaan selalu tepat waktu.				
<b>Akses Informasi (Y)</b>					
10.	Dapat menemukan koleksi (buku) yang dicari dalam waktu singkat.				
11.	Perpustakaan menyediakan OPAC (katalog online) untuk membantu menemukan letak buku dengan cepat.				
12.	Ketika mencari buku, buku mudah ditemukan karena letaknya sesuai dengan lokasi yang ditunjukkan di OPAC (katalog online).				
13.	Selain dalam bentuk buku cetak, koleksi perpustakaan juga tersedia dalam bentuk lain seperti softcopy atau online, contohnya seperti jurnal atau skripsi yang hardcopynya tidak dapat dipinjam/dibawa keluar perpustakaan memiliki softcopy atau bisa diakses secara online sehingga memudahkan akses dan memebuhi kebutuhan pemustaka (pengunjung).				
14.	Bisa/paham dalam menggunakan OPAC (katalog online) untuk mempermudah menemukan letak buku.				
15.	Dapat menemukan koleksi (buku) dengan subjek (isi) yang relevan dengan informasi yang sedang dibutuhkan.				
16.	Dapat menemukan koleksi (buku) tanpa bantuan pustakawan atau OPAC (katalog online).				



x.6	Pearson Correlation	,612*	,153	,210	,433	,863*	1	,328	,492*	,073	,730**
	Sig. (2-tailed)	,004	,519	,374	,057	,000		,158	,027	,759	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x.7	Pearson Correlation	,302	,050	,414	,284	,425	,328	1	,818*	,054	,638**
	Sig. (2-tailed)	,196	,833	,070	,224	,062	,158		,000	,821	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x.8	Pearson Correlation	,503*	,201	,276	,284	,595*	,492*	,818*	1	-,054	,703**
	Sig. (2-tailed)	,024	,395	,239	,224	,006	,027	,000		,821	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x.9	Pearson Correlation	,180	,404	,092	,508*	,152	,073	,054	-,054	1	,438
	Sig. (2-tailed)	,449	,077	,698	,022	,523	,759	,821	,821		,053
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Sentralisasi Perpustakaan	Pearson Correlation	,716*	,529	,502	,690*	,770*	,730*	,638*	,703*	,438	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,024	,001	,000	,000	,002	,001	,053	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

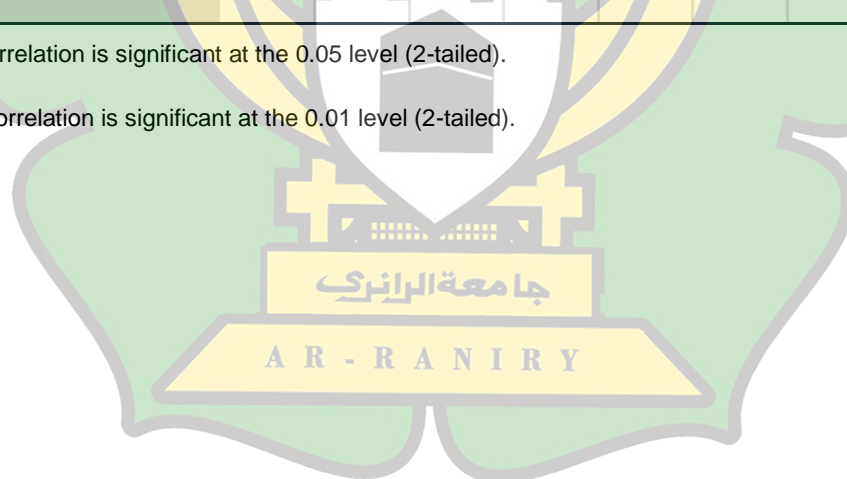




y.6	Pearson Correlation	,638**	,383	,492*	,160	,136	1	,638**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,002	,096	,028	,502	,566		,002	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
y.7	Pearson Correlation	,542*	,284	,330	,084	,020	,638**	1	,591**
	Sig. (2-tailed)	,014	,225	,156	,725	,935	,002		,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Akses Informasi	Pearson Correlation	,720**	,787**	,722**	,720**	,599**	,703**	,591**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,005	,001	,006	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Lampiran 6: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel X

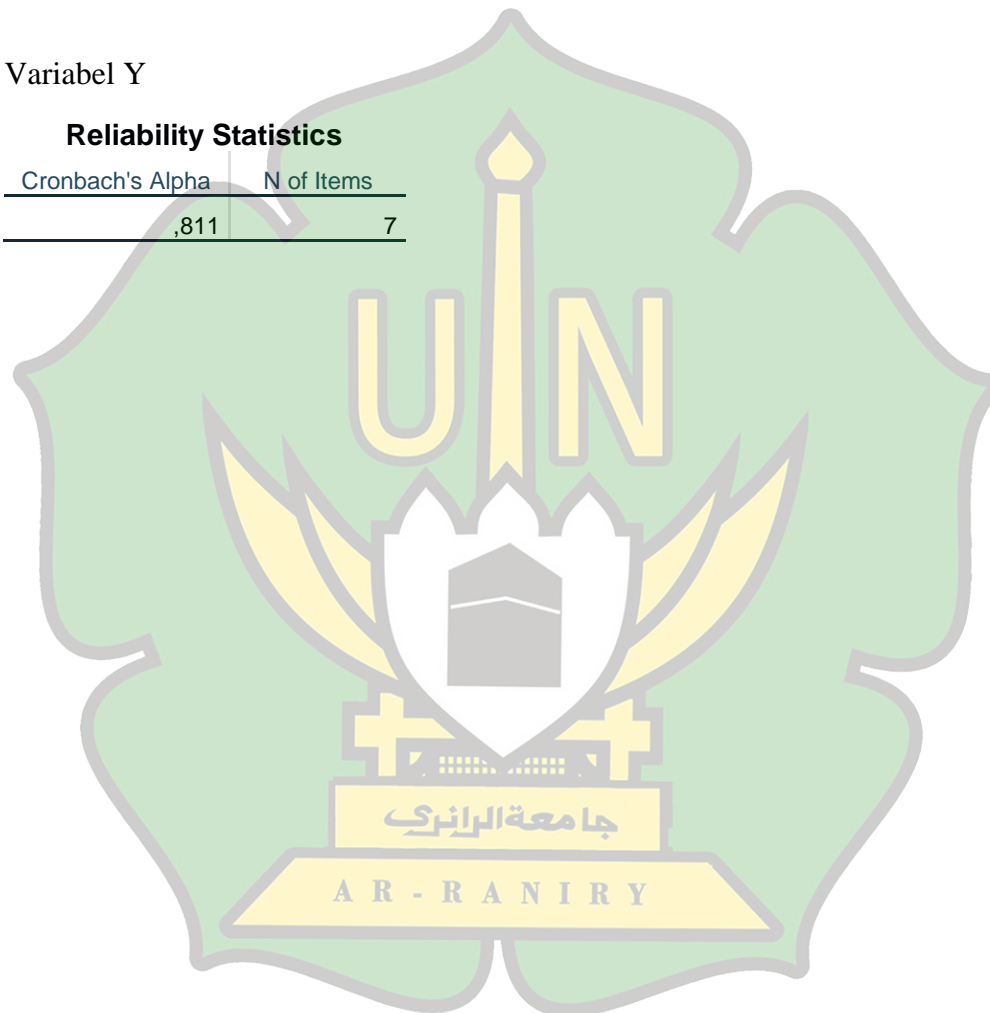
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,810	9

Variabel Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	7



Lampiran 7: Tabulasi data mentah X dan Y

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
7	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2
9	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
15	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3
18	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3
19	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3
20	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	4
21	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
27	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2
28	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4
30	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3
31	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
32	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
33	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
34	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
35	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
38	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
39	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
40	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
41	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
42	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
43	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
44	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
45	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
46	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
47	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
48	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
49	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
50	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
51	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
52	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
53	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
54	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
55	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3
76	2	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	1	3
77	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
79	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3
80	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
81	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
82	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	1	2	3
83	4	3	2	1	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3
84	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
85	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
86	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3
87	2	3	4	3	3	4	4	4	2	1	2	4	3	4	4	4
88	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
89	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
90	2	3	4	4	2	1	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
91	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
92	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4
93	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
94	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
95	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
96	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
97	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4



## **DAFTAR RIWAYAT PENULIS**

### **DATA DIRI**

Nama : Siti Zahara Kurniati  
Tempat/TglLahir : Perdamean, 25 Juni 1999  
NIM : 170503024  
JenisKelamin : Perempuan  
Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora  
Prodi : IlmuPerpustakaan  
Alamat : Jl. Hikmah, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

MIN : SD Negeri 115525 Sigambal  
SMP : SMP Negeri 2 Rantau Selatan  
SMA : SMA Negeri 1 Rantau Selatan  
PTN : UIN Ar-Raniry, Banda Aceh  
Fakultas Adab dan Humaniora

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Muhammad Idris  
Nama Ibu : Siti Aminah  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
PekerjaanIbu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Hikmah, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu



Banda Aceh, 22 Juni 2023  
Yang Menerangkan

**Siti Zahara Kurniati**  
NIM. 170503024